

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar yang mengalami peningkatan. Terlihat dari nilai rata-rata bertambah sebesar 6,21 yaitu dari 59,50 (kategori cukup) pada pra tindakan menjadi 65,71 (kategori cukup) pada siklus I, kemudian nilai rata-rata bertambah lagi sebesar 6,65 yaitu dari 65,71 (kategori cukup) pada siklus I meningkat menjadi 72,36 (kategori baik) pada siklus II. Nilai rata-rata dari pra tindakan sampai siklus II jika diakumulasikan mengalami peningkatan sebesar 12,86. Selain itu persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 21,43% yaitu dari 25% pada pra tindakan meningkat menjadi 46,43% pada siklus I, kemudian meningkat sebesar 32,14% yaitu dari 46,43% pada siklus I menjadi 78,57% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai KKM (tuntas) dari pra tindakan sampai siklus II, jika diakumulasikan menjadi 53,57%. Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe saling tukar pengetahuan (*active knowledge sharing*) yang disertai dengan metode diskusi dan tanya jawab, dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Kebakalan Banjarnegara.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya dapat membiasakan penggunaan strategi pembelajaran aktif khususnya tipe saling tukar pengetahuan (*active knowledge sharing*) pada kegiatan pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran IPS materi mempertahankan kemerdekaan Indonesia, karena dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi hendaknya terus ditingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Penggunaan strategi pembelajaran aktif khususnya tipe saling tukar pengetahuan (*active knowledge sharing*), dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Penelitian mengenai penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe saling tukar pengetahuan (*active knowledge sharing*) dalam pembelajaran IPS hendaknya lebih dikembangkan dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe lain maupun strategi pembelajaran jenis lain oleh peneliti-peneliti selanjutnya.